

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan informasi yang sangat cepat mendorong perusahaan terus meningkatkan persaingannya, baik perusahaan jasa, dagang, maupun manufaktur. Hal tersebut sangat berpengaruh juga pada meningkatnya kebutuhan listrik yang semakin tinggi. Pentingnya kebutuhan listrik menjadi tugas pemerintah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di bidang tenaga listrik. Perusahaan listrik diharapkan untuk bisa mengikuti dan mengimbangi perkembangan dunia teknologi dan informasi agar bisa memahami keinginan dan kebutuhan konsumen.

PT PLN (Persero) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang ketenagalistrikan terbesar di Indonesia dan merupakan salah satu perusahaan milik negara (BUMN). Wilayah usaha PT PLN hampir ada di seluruh tanah air, bahkan mulai melakukan pemasangan listrik di daerah-daerah terpencil di Indonesia. Hal tersebut terlaksana guna menjalankan tugas dari pemerintah di bidang ketenagalistrikan dan untuk meningkatkan pembangunan negara. PT PLN (Persero) selalu berupaya menjaga citra baiknya di mata masyarakat. Demi mewujudkan tujuan tersebut, PT PLN (Persero) perlu dukungan beberapa faktor, terutama tersediannya dana yang memadai untuk kegiatan operasinya.

Anggaran operasi merupakan salah satu bagian terpenting bagi PT PLN (Persero) dalam keberlangsungan operasi perusahaan. Dalam anggaran operasional, terdapat macam-macam biaya yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Biaya operasional juga digunakan untuk menunjang kegiatan di PT PLN (Persero) agar bisa mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Anggaran operasi di PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta sangat dibutuhkan agar tidak terjadi penyimpangan dan timbulnya biaya-biaya lain yang lebih besar.

Biaya operasional di PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta dikelola oleh pegawai bagian keuangan. Tugas utama pegawai keuangan dalam hal ini adalah memonitoring anggaran operasional. Kegiatan monitoring

dilaksanakan untuk mengamati/mengetahui perkembangan dan kemajuan serta mengantisipasi/upaya memecahkan permasalahan (Mulyono & Yumari, 2017).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik dengan prosedur pengelolaan anggaran operasional yang dikelola oleh bagian keuangan pada PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta. Oleh karena itu, penulis akan membuat laporan dengan judul “**Prosedur Penyusunan Anggaran Operasional di PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam laporan Tugas Akhir adalah “**Bagaimana Prosedur Penyusunan Anggaran Operasional di PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta?**”.

C. Tujuan Penulisan Tugas Akhir

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui prosedur penyusunan anggaran operasional di PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta.

D. Manfaat Penulisan Tugas Akhir

Manfaat dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah :

1. Bagi Penulis

- a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang bagaimana prosedur penyusunan anggaran operasional.
- b. Mengembangkan ilmu yang diperoleh selama kuliah dan mengimplementasikannya secara langsung.
- c. Memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Studi D3 Akuntansi Politeknik YKPN Yogyakarta.

2. Bagi Perusahaan

- a. Mendapatkan bantuan tenaga kerja selama mahasiswa melakukan praktik kerja di PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta.

- b. Membantu sosialisasi dalam menyampaikan bagaimana penerapan prosedur pengelolaan anggaran operasional sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Bagi Pembaca
- a. Menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca tentang bagaimana penerapan prosedur pengelolaan anggaran operasional.
 - b. Menjadi referensi untuk penulisan Tugas Akhir atau laporan lainnya.